	PEMERIKSAAN IVA TES		
PUSKESMAS MANTINGAN	SOP	No Dokumen : SOP/ 330 /2023 No Revisi : 01 Tanggal Terbit : 01/03/ 2023 Halaman : 1/3	dr. MUH EL RIZA,M.M NIP.19750108 2006041003

1. Pengertian	IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan Asam Asetat 3% – 5%
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam melaksanakan pemeriksaan IVA
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor 188/162/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama
5. Langkah-langkah	1. Petugas melakukan reidentifikasi pasien 2. Petugas menjelasan mengenai prosedur yang akan dijalankan 3. Petugas mencuci tangan dan memakai APD 4. Petugas menanyakan keluhan pasien dan riwayat kebidanan a. Hari Pertama Haid Terakhir b. Lama perdarahan c Jumlah darah yang keluar d. Berapa kali hamil 5. Petugas membaringkan pasien dengan posisi litotomi, vagina akan dilihat secara visual apakah ada kelainan dengan bantuan pencahayaan yang cukup. 6. Petugas memasukkan spekulum (alat pelebar) yang dibasuh dengan air hangat dan dimasukkan ke vagina pasien secara tertutup, lalu dibuka untuk melihat leher rahim. Bila terdapat banyak cairan di leher rahim, dipakai kapas steril basah untuk menyerapnya. 7. Petugas memasukkan larutan asam asetat 3-5% menggunakan pipet atau kapas, diteteskan ke leher rahim. Dalam waktu kurang lebih satu menit, reaksinya pada leher rahim sudah dapat dilihat.

	8. Petugas mengamati hasilnya, bila warna leher rahim berubah menjadi keputih-putihan, kemungkinan IVA positif. Asam asetat berfungsi menimbulkan dehidrasi sel yang membuat penggumpalan protein, sehingga sel kanker yang berkepadatan protein tinggi berubah warna menjadi putih. Bila tidak didapatkan gambaran epitel putih padadaerah transformasi bearti hasilnya negative. Anjurkan melakukan Papsmear jika hasil positif. 9. Petugas melakukan analisa hasil pemeriksaan 10. Petugas memberikan konseling pada pasien tentang hasil pemeriksaan 11. Petugas mencuci tangan dan melepas APD 12. Petugas mencatat data hasil pemeriksa
6. Unit terkait	1. Ruang KIA/PONED 2. Polindes / BPM
7. Dokumen terkait	1. Rekam Medis 2. Buku Register

8. Rekaman historis perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1	Kop Surat	UPT tidak dicantumkan	14 November 2022
	2	Kebijakan	Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan No.445/30/404.102/019//2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesinambungan Layanan. menjadi Keputusan Kepala Puskesmas Nomor : 188/050/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis.	
	3	Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/514/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama menjadi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	
	4	Istilah	Poli menjadi RuangUPT tidak di cantumkan	